

## **Analisis Kinerja Keuangan Pada Mitra PT. Cipta Aneka Selera (studi kasus Yasaka Freid Chikend Pandan)**

**Annisa Pasaribu**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

annisapasaribu@email.com

**Yenni Soflana Tambunan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

yennisofiana@gmail.com

**Kaharuddin Simamora**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

Simamorakaharuddin63@Gmail.Com

### **Abstract.**

*This study aims to find out the financial performance of partners in PT. Cipta Aneka Selera (Case Study of Yasaka Fried Chicken Pandan, Central Tapanuli Regency). The population and sample of this study are the financial statements of Partners of PT.Aneka Selera (Case Study of Yasaka Freid Chicken Pandan). The research method used is a quantitative method with a descriptive approach, the test used is the Data Analysis Test. The results of the research show that the results of the analysis of financial performance on Partners of PT. Cipta Aneka Selera (a case study of Yasaka Fried Chicken Pandan) where it was found that Return On Assets (ROA) tended to decrease, this was due to decreased sales, Pandan, causing a decrease in profits which resulted in a decrease in ROA value from 2017 of 3.64% to 1, 47% in 2018 so it has not met the Ministry of BUMN assessment standards B-PER10/MBU/2014. While Return On Equity (ROE) in 2019 to 2021 has decreased. And the value of ROE in 2017 to 2018 has not met the ministry's assessment standards. The current ratio for financial performance can be said to be good.*

**Keywords:** *Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turn Over, Debt To Equity, ROA, ROE*

### **Abstrak.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui Kinerja Keuangan Pada Mitra PT. Cipta Aneka Selera (Studi Kasus Yasaka Fried Chicken Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah). Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Mitra PT.Aneka Selera (Studi Kasus Yasaka Freid Chicken Pandan). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, uji yang digunakan yaitu Uji Analisis Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis kinerja keuangan pada Mitra PT. Cipta Aneka Selera (studi kasus Yasaka Fried Chicken Pandan) dimana ditemukan Return On Asset (ROA) cenderung mengalami penurunan, hal ini dikarenakan menurunnya penjualan, Pandan sehingga menyebabkan penurunan laba yang mengakibatkan menurunnya nilai ROA dari tahun 2017 sebesar 3,64% menjadi 1,47% pada tahun 2018 sehingga belum memenuhi standar penilaian kementerian BUMN B-PER10/MBU/2014. Sementara Return On Equity (ROE) pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Dan nilai ROE pada tahun 2017 sampai 2018 belum memenuhi standar penilaian kementerian .Untuk *current ratio* pada kinerja keuangan dapat dikatakan baik.

**Kata kunci** ; *Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turn Over, Debt To Equity, ROA, ROE*

## **LATAR BELAKANG**

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan, sedangkan analisa terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan. Analisis dan interpretasi keuangan menkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pada penelitian ini yang digunakan berdasarkan tingkat eksplansianya yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan Mitra PT.Aneka Selera (Studi Kasus Yasaka Freid Chikend Pandan) dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah laporan keuangan Mitra PT.Aneka Selera (Studi Kasus Yasaka Freid Chicken Pandan) pada periode tahun 2017 s/d 2021. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai adalah dengan melakukan Pengamatan (observasi), merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung kelokasi penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah metode kuantitatif yaitu metode yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif melalui perhitungan ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Analisis Data

#### a. Rasio Likuiditas

Dalam proses manajemen keuangan perusahaan, rasio likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Analisis rasio likuiditas biasanya dilakukan oleh auditor internal sebulan sekali dan auditor eksternal 6 - 12 bulan sekali.

Rasio likuiditas perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan memiliki kriteria sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Standar Rasio Likuiditas**

Current ratio		Quick ratio	
%	Kriteria	%	Kriteria
200	Sangat baik	150	Sangat baik
150	Baik	100	Baik
100	Cukup	50	Cukup
50	Kurang	25	Kurang
<50	Sangat kurang	<25	Sangat kurang

Sumber : Kasmir, 2013:142

#### 1) Current Ratio (Rasio Lancar)

*Current ratio* atau rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar atau dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} = 100\%$$

Besarnya rasio lancar Yasaka Fried Chicken, sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Rasio Lancar**

Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Rasio Lancar (%)	Kriteria
164.070.000	3.600.000	4558	Sangat Baik
169.970.000	3.600.000	4721	Sangat Baik
155.960.000	3.600.000	4332	Sangat Baik
104.950.000	3.600.000	2915	Sangat Baik
192.050.000	3.600.000	5335	Sangat Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* rata-rata tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Oleh karena itu dilihat dari rasio ini kinerja perusahaan terhadap rata-rata internal perusahaan dapat dikatakan sangat baik karena *current ratio* setiap tahunnya di atas 200%. Hal ini disebabkan oleh naiknya aktiva lancar secara terus menerus dari pertambahan laba ditahan setiap tahunnya. Untuk mempertahankan kondisi ini, pemilik Yasaka Fried Chicken Pandan harus terus melakukan pengawasan dan evaluasi agar tetap menarik minat

konsumen dari sisi rasa, pelayanan, persediaan, meminimalkan biaya-biaya dan juga factor-faktor yang lainnya.

2) **Quick Ratio (Rasio Cepat)**

Rasio Cepat (*Quick Ratio*) rasio ini disebut juga sebagai *acid test ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar .rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tidak memperhitungkan persediaan. Quick ratio merupakan rasio antar jumlah aset lancar di luar persediaan dan biaya dibayar dimuka dengan liabilitas jangka pendek. Berikut perhitungan rasio pada Yasaka Fried Chicken Pandan :

**Tabel 4.5 Rasio Cepat**

Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Rasio Cepat (%)	Kriteria
164.070.00	3.600.000	23.000.000	3919	Sangat Baik
169.970.00	3.600.000	27.000.000	3971	Sangat Baik
155.960.00	3.600.000	29.500.000	3513	Sangat Baik
104.950.00	3.600.000	17.800.000	2421	Sangat Baik
192.050.00	3.600.000	23.000.000	4696	Sangat Baik

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* rata-rata tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Oleh karena itu dilihat dari rasio ini kinerja perusahaan terhadap rata-rata internal perusahaan dapat dikatakan sangat baik karena *current ratio* setiap tahunnya di atas 200%.

**b. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau dengan kata lain yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Untuk mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan, *Debt to Equity Ratio*. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas dari Yasaka Fried Chicken dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan sebagai berikut.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Modal} \times 100\%$$

Apabila dari hasil pengukuran rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dari laporan keuangan Yasaka Fried Chicken Pandan diperoleh perhitungan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Debt to Equity Ratio**

Tahun	Total Hutang	Modal	DER (%)
2017	20.300.000	223.770.000	9,07
2018	20.300.000	227.670.000	8,92
2019	20.300.000	203.660.000	9,97
2020	20.300.000	161.150.000	12,60
2021	20.300.000	261.450.000	7,76

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa 9,07% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk tahun 2017. Artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, Rp 9,07 dibiayai dengan utang atau 90,93 adalah modal sendiri. Kemudian menunjukkan bahwa 8,92% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk tahun 2018. Artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, Rp 8,92 dibiayai dengan utang atau 91,08 adalah modal sendiri. Begitu juga dengan besaran 9,97% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk tahun 2019. Artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, Rp 9,97 dibiayai dengan utang atau 90,03 adalah modal sendiri. Selanjutnya besarnya rasio 12,60% pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang untuk tahun 2020. Artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, Rp 12,60 dibiayai dengan utang atau 87,4 adalah modal sendiri.

Pada tahun 2021 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang sebesar 7,76. Artinya bahwa setiap Rp 100,00 pendanaan perusahaan, Rp 7,76 dibiayai dengan utang atau 92,24 adalah modal sendiri.

### c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Untuk mengukur tingkat Profitabilitas Mitra PT.Cipta Aneka Selera (Studi Kasus Yasaka Fried Chicken Pandan) dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Asset* (ROE).

Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas dari Yasaka Fried Chicken dapat dilakukan perhitungan berdasarkan data pada laporan keuangan perusahaan sebagai berikut.

#### 1) Net Profit Margin

*Net Profit Margin* adalah sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Untuk menghitung *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

dari rumus diatas dapat diperoleh *Net Profit Margin* Mitra PT.Cipta Aneka Selera (Studi Kasus Yasaka Fried Chicken Pandan) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Rasio Net Profit Margin (NPM)**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
2017			87,28

	103.923.000	119.070.000	
2018	118.233.000	134.970.000	87,60
2019	113.724.000	129.960.000	87,51
2020	76.815.000	88.950.000	86,36
2021	144.580.500	166.050.000	87,07

Sumber : Data diolah

Perusahaan dikatakan memiliki *Net Profit Margin* yang baik apabila hasil perhitungannya adalah Semakin tinggi nilai net ini, maka perusahaan dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya. Berarti, dalam kasus ini, perusahaan Mitra PT.Cipta Aneka Selesa studi kasus Yasaka Fried Chicken dikatakan memiliki *Net Profit Margin* yang baik.

## 2) *Return on Equity (ROE)*

Dalam bisnis dan ekonomi, pengertian ROE adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (net income) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. Sementara itu di dunia saham, pengertian ROE adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk.

ROE atau *Return On Equity* adalah salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari para investornya. Apabila perhitungan ROE-nya makin besar, maka reputasi perusahaan pun meningkat di mata pelaku pasar modal. Sebab, usaha tersebut terbukti mampu memanfaatkan bantuan modal dengan sebaik-baiknya. Dalam menghitung ROE digunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}}$$

Adapun besarnya Ratio *Return On Equity* Yasaka Fried Chicken Pandan, selama tahun 2017 hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Ratio Return On Equity**

Tahun	EBT (Rp)	Modal Sendiri	ROE (Rp)
2017	115.470.000	223.770.000	51,60
2018	131.370.000	227.670.000	57,70
2019	126.360.000	203.660.000	62,04
2020	85.350.000	161.150.000	52,96
2021	162.450.000	261.450.000	62,13

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Return On Equity pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 51.60% menjadi 57.70% dari selanjutnya pada tahun 2019 terus naik menjadi 62,04%.

## 3) *Return on Total Asset (ROA)*

*Return on Assets (ROA)* adalah sebuah indikator yang menunjukkan profitabilitas dari sebuah nilai aset yang dimiliki perusahaan. roa juga digunakan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan

yang bisa ditampilkan dalam sebuah persentase. Berikut perhitungan rasio pada Yasaka Fried Chicken Pandan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} \times 100\%}{\text{TotalAktiva}}$$

Adapun besarnya Ratio *Return On Equity* Yasaka Fried Chicken Pandan, selama tahun 2017 hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Ratio Return On Asset**

TAHUN	EAT (Rp)	MODAL SENDIRI (Rp)	ROA (%)
2017	103.923.000	244.070.000	42,58
2018	118.233.000	247.970.000	47,68
2019	113.724.000	223.960.000	50,78
2020	76.815.000	181.450.000	42,33
2021	144.580.500	281.750.000	51,32

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Return Asset pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 42,58% menjadi 47.68% dari selanjutnya pada tahun 2019 terus naik menjadi 50,78%. Walaupun terjadi naik turun secara keseluruhan rasio *Return On Asset* menggambarkan kondisi keuangan Yasaka Fried Chicken dalam kondisi baik sekali karena berada di atas rasio 5%.

### **Pembahasan**

Dari perhitungan diatas maka penulis merangkum hasil analisis kinerja keuangan pada Mitra PT. Cipta Aneka Selera (studi kasus Yasaka Fried Chicken Pandan) dimana dilihat dari current ratio kinerja perusahaan terhadap rata-rata internal perusahaan sangat baik dilihat dari current rasio tahunannya di atas 200%. Kemudian dilihat dari *Quick Ratio* rata-rata tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 juga mengalami peningkatan dilihat dari kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek nya, dilihat dari *Debt to Asset Ratio* mitra pt. Yasaka Freid Chicken Pandan juga sangat baik karena pt tersebut mampu menurunkan hutangnya dilihat dari kemampuannya mengembalikan asset untuk pengembalian modal sendiri. Dilihat dari net profit margin juga sangat baik karena bias melewati standar Net Profit Margin sebesar 5%. Dilihat dari ROE juga baik walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami turunnya penjualan disebabkan pandemic covid19,namun masih bisa mencapai diatas 5%.dari semua rasio diatas menggambarkan bahwa kinerja keuangan pada Mitra Pt. Yasaka Freid Chicken Pandan sangat baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

- a. Current ratio mengalami peningkatan dilihat dari rasio ini kinerja perusahaan terhadap rata-rata internal perusahaan dapat dikatakan sangat baik karena current ratio setiap tahunnya di atas 200%..

- b. Quick ratio juga dikatakan sangat baik dilihat bahwa *Quick Ratio* rata-rata tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Oleh karena itu dilihat dari rasio ini kinerja perusahaan terhadap rata-rata internal perusahaan dapat dikatakan sangat baik karena *current ratio* setiap tahunnya di atas 200%.
- c. Return Asset pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar 42,58% menjadi 47,68% dari selanjutnya pada tahun 2019 terus naik menjadi 50,78%. Walaupun terjadi naik turun secara keseluruhan rasio *Return On Asset* menggambarkan kondisi keuangan Yasaka Fried Chicken dalam kondisi baik sekali karena berada di atas rasio 5%.
- d. *Net Profit Margin*, Dilihat dari sisi net profit margin pt.mitra yasaka freid chicken mendapatkan keuntungan yang baik.

#### **Saran**

- a. Diharapkan Yasaka Fried Chicken Pandan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi inovasi rasa dan jenis olahan ayam goreng.
- b. Diharapkan kepada pengurus Yasaka Fried Chicken Pandan untuk lebih meningkatkan kreatifitas untuk mempertahankan eksistensi didunia usaha
- c. Diharapkan Owner Yasaka Fried Chicken Pandan tetap memberikan memotivasi dan arahan-arahan kepada karyawan dalam meningkatkan kinerja
- d. Diharapkan Yasaka Fried Chicken Pandan dapat meningkatkan sistem pelayanan publik dan pelayanan administrasi kepada konsumen
- e. Diharapkan agar memperhatikan faktor-faktor lain untuk menunjang peningkatan kinerja keuangan Yasaka Fried Chicken Pandan.
- f. Untuk pemasaran diharapkan pt.mitra aneka selera freid chicken pandan memanfaatkan e-commerce.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul Halim, 2016, *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta, Salemba Empat
- Abdul majid .2013. *Strategi Pembelajaran . Analisis*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Agus Harjito dan Martono, 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan*, Jakarta: IAI.
- Isna, Ayu Anindya Putri. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol 15, No. 1/ Maret 2015
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 3 Cet 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sochib. 2015. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Serta Kinerja Keuangan*. Jurnal WIGA. 5(1):34-45.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, eds (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sibolga : STIE AL-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah.
- Sudjana, Nana. (2016). *Metode Statistik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 3. Bayu Media Publishing, Malang.